BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tradisi merariq (kawin lari) pada suku sasak suatu penelitian yang di lakukan di desa banuroja kecamatan randangan kabupaten pohuwato dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku Sasak yang ada di Desa Banuroja sudah ttidak lagi melestarikan tradisi *Merariq* lagi di sebabkan karena adanya dorongan dari masyarakat sasak seperti anggapan bahwa tradisi ini sudah tidak zaman lagi.
2. Adapun faktor penyebab hilangnya tradisi *Meraiq* adanya perkawinan silang yang dilakukan oleh masyarakat seperti perkawinan yang di lakukan antara suku Sasak dengan suku Gorntalo maupun suku Sasak dengan suku Jawa.
3. Kurangnya perhatian dari suku sasak terhadap tradisi yang sudah di warisi oleh nenek moyang suku sasak selama berpuluh-puluh tahun dan tidak adanya para sesepuh yang sangat menjunjung tinggi nilai adat dan tradisi suku sasak.
4. Perkawinan pada masyrakat Sasak yang ada Di Desa Banuroja hanya berlangsung biasa-biasa saja seperti perkawinan yang di lakukan oleh suku-suku yang terdapat Di Desa Banuroja.
5. Adapun keterbatasan dari hasil penelitian tentang tradisi *Merariq* bahwa peneliti belum sepenuhnya mendalami tentang makna *Merariq* yang sebenarnya.

1.2 Saran.

Berdasakan kesimpulan di atas di dapatkan saran sebagai berikut:

1. Harus adanya kerjasama antara masyarakat Sasak yang ada di Desa Banuroja untuk melestarikan budaya dari suku Sasak sendiri.
2. Mengundang imam desa dan tokoh masyarakat suku Sasak untuk menindak lanjuti pergeseran yang terjadi pada masyarakat sasak ang ada di Desa Banuroja.
3. Untuk melestarikan budaya atau tradisi perlu adanya para tetua yang berpengalaman dan mempunyai rasa kepedulian terhapat budaya.
4. Untuk peneliti di bidang Sosiologi yang lain yang ingin menkaji lebih dalam tentang tradisi *Merariq* di harapkan agar lebih dalam lagi dalam menguraikan makna *Merariq* lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kaharuddin Sulkhad. 2013. *merarik pada masyarakat sasak, sejarah, prose, dan pandangan islam.* Penerbit Ombak.Yogyakarta.

Drs. Made Metu Dahana, S.h M.H. 2013. *Sistem Kawin Lari Adat Lombok dan Filosofinya.* Paramita Surabaya.

Prof. Dr. Soejono Soekanto. Dra. Budi Sulityowati M.A. 2013 *Sosiologi Suatu Pengantar.* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta .Edisi Revisi cetakan pertama.

Undang – Undang No 1 tahun 1947.

Pujileksono, Sugeng. 2015. *Pengantar Antropologi Memehami Realitas Sosial Budaya.* Intrans Publishing. Jawa Timur

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grifindo Persada. Jakarta

Suharko, Lambang Trijono. 1998. *Sosiologi 2 Untuk Sekolah Menengah Umum*. CV. Amel Jaya. Jakarta

Iman munawir, *metode-metode penelitian sosial*. Surabaya: usaha nasional.

Arif Subyantoro & FX Suwarto. 2007. Metode & teknik penelitian sosial. Yokyakarta. Cv andi Offset.

B. Rudito, dan M. Famiola, 2013. *Social Maping – Metode Pemetaan Sosial: Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti*, Rekayasa Sains, Bandung

Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif*, CV Alvabeta, Bandung

B. Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung

Jurnal

St. Jumhuriatul. Wardani. *2009. Adat kawin lari pada masyarakat sasak studi kasus desa sakra kabupaten lombok timur. Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.*

Pradana, Ayang. 2015. *Pemertahanan Tradisi Kawin Lari Suku Sasak Di Desa Sade, Pujut, Lombok Tengah Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS Di SMP Negeri 2 Pujut, Berbasis Kurikulum 2006*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Mayasari, Deviana. 2013. *Tradisi Merariq Pada Masyarakat Desa Batunyala Lombok Tengah*. Tesis. Uniersitas Muhamadiyah Malang.

Internet

http://www.seputarpembahasan.com/2016/06/pengertian-pernikahan-menurut-para-ahli.html (Diakses pada tanggal 07 Januari 2017)